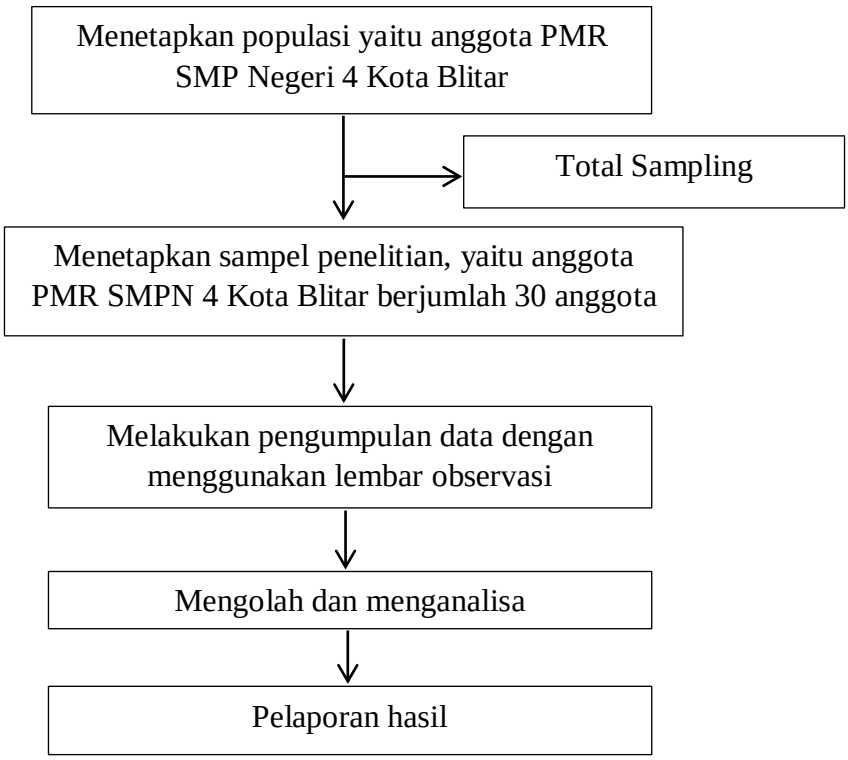
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dari kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang di lakukan dengan sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan suatu fenomena dan mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskripstif.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau population dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset dengan menetapkan populasi riset harus mengandung unsur 3 W (what, where, when). What menggambarkan subjek riset yang hendak diteliti. Where menunjukkan tempat keberadaan subjek riset. When menunjukkan batasan waktu kapan subjek riset itu ada (Suprajitno, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah PMR di SMP Negeri 4 Kota Blitar yang berjumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Dalam Penelitian ini sampel penelitian terdiri dari anggota PMR SMP Negeri 4 Kota Blitar kelas 1, 2, dan 3, sebanyak 30 orang anggota aktif

Dalam penelitian ini menggunakan "*Total Sampling*", Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi , Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang diambil pada bulan Januari 2023-Mei 2023

3.4 Tempat dan Waktu Pengambilan Data

3.4.1 Tempat Pengambilan Data

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian di SMP Negeri 4 Kota Blitar

3.4.2 Waktu Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 – Mei 2023

3.5 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Skor
1	2	3	4	5	6	7
	Kemampuan PMR SMP Negeri 4 Kota Blitar Dalam Melakukan Penanganan Pingsan Di Sekolah	Suatu kesanggupan atau keacakapan sekelompok siswa/remaja yang tergabung dalam Palang Merah Remaja untuk melakukan upaya penanganan pada korban pingsan.	Kemampuan terhadap penanganan pingsan,meliputi : 1. Pelaksanaan a. Membaringkan korban dengan tungkai ditinggikan b. Melonggarkan pakaian. c. Mengusahakan korban menghirup udara segar d. Memeriksa cedera lainnya. e. Memberi selimut, agar badannya hangat. f. Membiarkan korban istirahat dahulu bila kesadarannya pulih. 2. Tindakan lanjutan a. Memeriksa napas dan nadi b. Memposisikan stabil	Ordinal	Lembar Observasi	Jawaban diberi skor atau nilai sesui yang di lakukan oleh responden : Benar = 1 Salah / tidak di lakukan = 0 Kemudian dikategorikan dengan sekala (51%-100%) Mampu (50%-0%) Tidak Mampu

			c. Merujuk ke fasilitas kesehatan			

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengukuran yang di lakukan oleh pengguna dan subjek yang di ukur, instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan sebagai pengumpul data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018). Penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi pelaksanaan dan tindakan lanjutan.

3.7 Metode Pegumpulan Data

1. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus. Kemudian menyerahkan surat tersebut kepada pihak SMP Negeri 4 Kota Blitar sebagai tempat penelitian
2. Peneliti mengambil responden seluruh anggota PMR yang ada di SMP Negeri 4 Kota Blitar
3. Peneliti menyiapkan lembar kuesioner dan observasi.
4. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden, apabila responden menyetujui maka peneliti melakukan pengambilan data
5. Peneliti menyampaikan informed consent dan menjelaskan alur penelitian terlebih dahulu, selanjutnya meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan responden.
6. Peneliti melakukan pengamatan kepada seluruh responden secara bergantian dan dicatat di lembar observasi.
7. Selanjutnya keseluruhan data diolah dan ditabulasi.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. Persiapan

   Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar mempermudah pengolahan lanjutan dan menganalisis.

   a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
   b. Mengecek kelengkapan data
   c. Mengecek macam isian data

2. Editing

   Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

3. Koding

   Koding adalah pengumpulan data data yang di tetapkan dalam kategori-kategori tertentu yang akan mempermudah dalam pengumpulan data

4. Entry data

   Entry data dilakukan saat setelah data di peroleh dan di olah dan di masukan ke dalam computer

3.8.2 Analisis Data

Analisa data adalah sebuah proses penyerdehanakan data kedalam bentuk yang mudah dipahami. Analisa deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih bermakna dan komunikatif. Analisa kuantitatif deskriptif menggunakan presentase, rumus yang digunakan adalah:

$$\mathbf{P= \frac{f}{n} x\ 100\%}$$

Keterangan:

P: Prosentase

n: Jumlah Skor

f: Jumlah skor yang prosedurnya dilakukan dengan benar Yang Hasilnya akan dikelompokkan dengan skala:

a. Mampu: (51%-100%)

b. Tidak Mampu: (50%-0%)

3.8.3 Penyajian Data

Pada penelitian penyajian data disampaikan secara deskriptif. Data setelah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Etika penelitian merupakan suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan responden dari adanya ancaman, eksploitasi keuntungan peneliti, dan resiko yang akan didapatkan oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti menekankan etika penelitian meliputi :

a) *Self determination*

Sampel diberi kebebasan untuk menentukan bersedia atau tidak menjadi responden dan mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan tanpa paksaan.

b) *Confidentiality*

Saat pengumpulan data peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah di dapatkan dari responden dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian serta analisisi data. setalah penelitian berakhir semua data yang dipeoleh dari responden akan disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

c) *Anonymity*

Penelitian ini menggunakan kode responden sehingga prinsip ini tetap dijalankan selama kegiatan penelitian, nama responden digantikan dengan nomor atau kode responden.

d) *Informed consent*

Peneliti harus melindungi hak - hak responden untuk mengambil keputusan sendiri yang dijamin oleh formulir persetujuan. Sebelum menyatakan bersedia menjadi responden, peneliti harus menjelaskan informasi tentang tujuan, manfaat penelitian dan cara pengambilan data kepada responden, kemudian responden yang menyatakan bersedia harus menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diinterpretasikan jenis kelamin dari 30 responden pada PMR SMP Negeri 4 Kota Blitar, bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 90% (27 orang) dan perempuan sebanyak 10% (3 orang).